

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi dan informasi yang begitu pesat ini berkembang pula sistem informasi terkomputerisasi di segala bidang dan aspek. Teknologi informasi telah menjadi salah satu bagian yang sangat berperan penting dalam suatu sistem di sebuah instansi pemerintahan maupun swasta dan diberbagai bidang perusahaan. Peranan teknologi komputer sebagai salah satu unsur penunjang berjalannya sistem informasi, kebutuhan akan informasi yang akurat dan relevan menjadi salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam sebuah instansi maupun perusahaan. Terutama di dalam sebuah perusahaan yang berkembang maupun maju saat ini tidak terlepas dari teknologi informasi.

Persediaan barang dagang memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran proses penjualan, oleh karena itu persediaan barang dagang perlu dirancang dengan baik. Melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang dengan baik, diperlukan suatu metode pengendalian yang tepat dan didukung dengan sistem basis data yang baik. Kesalahan menentukan besarnya investasi dan dalam mengontrol persediaan barang memungkinkan terjadinya kemacetan dalam penjualan, mengurangi kualitas barang dan penyusutan kualitas, apabila terlalu lama didalam penyimpanan yang tidak dapat dipertahankan, sehingga semua itu akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Peranan teknologi komputer dan jaringan teknologi informasi dalam penerapan sistem informasi persediaan barang yang baik dapat membantu sebuah perusahaan dalam pengelolaan barang dagang. Alasan utama persediaan barang adalah untuk memenuhi permintaan pelanggan atas suatu produk terutama pada usaha ritel. Sejumlah persediaan disimpan untuk mengantisipasi permintaan pelanggan dikarenakan permintaan sulit diketahui dengan pasti dan sejumlah persediaan yang disebut stok cadangan disimpan untuk memenuhi perubahan yang tidak diharapkan dalam bentuk permintaan yang lebih banyak.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat meramalkan persediaan barang untuk masa produksi periode berikutnya. Untuk menentukan jumlah persediaan barang dagang yang diperlukan pada periode berikutnya dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) menggunakan perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi persediaan barang dagang menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*),

1. Dengan metode EOQ dapat Memudahkan dalam penghitungan biaya simpan dan biaya pesan pada pemesanan kembali barang dagang.
2. Memudahkan pencatatan dan pendataan persediaan barang dagang yang terkomputerisasi

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan dari penelitian ini antara lain :

1. Sistem ini mencakup tentang sistem persediaan barang dagang.
2. Informasi yang dihasilkan dari aplikasi ini adalah berupa informasi persediaan barang dagang.
3. Perhitungan ini menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
4. Kebutuhan barang dagang untuk Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Tugas Akhir ini didasarkan pada jumlah penjualan yang akan dilakukan.